

ABSTRAK

Rimawati. 2018. *Pembiayaan Modal Kerja dengan Akad Mudarabah pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin* Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Rusdiyah, MHI. (II) Sa'adah, S.Ag, MH.

Kata Kunci: Pembiayaan Modal Kerja, Akad Mudarabah.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan semakin berkembangnya dunia usaha di Indonesia khususnya di Banjarmasin, namun para pengusaha kesulitan dalam mengembangkan usaha karena kurangnya cukup modal. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin memiliki peran dalam pemberian pembiayaan modal kerja dengan akad mudarabah yang menerapkan prinsip kehati-hatian, BNI Syariah tidak bisa memberikan pembiayaan ke sembarang pengusaha. Dimana BNI Syariah hanya memberikan pembiayaan ini kepada lembaga koperasi yang mempunyai legalitas usaha terpercaya dan tidak memberikan pembiayaan modal kerja dengan akad mudarabah kepada pengusaha individu. Hal ini mengakibatkan pengusaha individu tidak bisa mengajukan pembiayaan modal kerja dengan akad mudarabah ke BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, karena penerapan yang dilakukan oleh pihak bank tersebut hanya kepada lembaga koperasi yang berlegalitas usaha terpercaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah penerapan pembiayaan modal kerja dengan akad mudarabah pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Jenis penelitian ini yaitu *field research* dengan meneliti langsung ke objek penelitian, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dimana informan yang diwawancarai disini adalah pegawai/karyawan (*SME Account officer/SME Financing*) pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Menurut hasil penelitian, penerapan pembiayaan modal kerja dengan akad mudarabah pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin mengutamakan prinsip kehati-hatian dengan menyalurkan pembiayaan ini hanya kepada lembaga koperasi yang mempunyai legalitas usaha terpercaya di Banjarmasin yaitu Koperasi pegawai RSUD Ulin Banjarmasin, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah UIN Antasari Banjarmasin, dan Koperasi Pegawai Swadharma karena melihat semakin maraknya kecurangan nasabah pembiayaan modal kerja dengan akad mudarabah yang dialami BNI Syariah kantor cabang diluar Banjarmasin, yang dilakukan dengan empat tahapan yaitu: *pertama*, tahapan persiapan pembiayaan. *Kedua*, tahapan pengumpulan data dan analisis pembiayaan. *Ketiga*, tahapan persetujuan dan pencairan (realisasi) pembiayaan. *Keempat*, tahapan *monitoring*. Berdasarkan analisis data, penulis menyimpulkan bahwa empat tahapan yang diterapkan pihak BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin memberikan hasil sesuai dengan prinsip kehati-hatian yang termuat dalam perundang-undangan dan peraturan Bank Indonesia serta teori ilmu perbankan syariah tentang Penyaluran Pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah.